

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Tuberculosis merupakan suatu penyakit menular langsung yang disebabkan oleh bakteri *Micobacterium tuberculosis* yang lebih sering menginfeksi organ paru-paru dibandingkan dengan organ tubuh yang lain. Penderita tuberculosis sering mengalami berbagai macam masalah baik secara fisik seperti efek dari pengobatan yang membuat mereka sering merasa mual, berat badan berkurang hingga mengalami penggelapan pada warna kulit, Sedangkan masalah psikologis klien TBC mengalami perasaan merasa tidak dihormati orang lain, merasa malu, merasa dijauhi oleh lingkungan sekitar, bahkan ada klien tuberculosis yang tidak diperlakukan dengan baik oleh pasangannya, keluarga, teman dan lingkungan masyarakat(Putri, Kholis 2018)

Menurut World Health Organization (2017) menyatakan bahwa jumlah klien penyakit menular Tuberkulosis didunia pada tahun 2017 diperkirakan sebanyak 10 juta kasus, di Indonesia sendiri jumlah klien kasus Tuberkulosis pada tahun 2017 sebanyak 360.770 kasus. Jumlah kasus baru BTA+ penyakit menular Tuberkulosis Paru di kota Surabaya pada tahun 2018 sebanyak 3.003 kasus dan jumlah penemuan semua kasus Tuberkulosis sebanyak 7.007 kasus (CNR (angka notifikasi kasus) : 242,83 atau 100.00 penduduk atau CDR (Case Detection rate) :73%), target CNR semua kasus yang sudah ditetapkan oleh Kemenkes RI tahun 2018 sebesar 257/100.000 penduduk dan CDR :77%. Indikator program yang lain adalah angka keberhasilan pengobatan penderita

baru BTA+ di Surabaya pada tahun 2018 sebesar 88,29% (DINKES Surabaya, 2018)

Stress merupakan salah dampak psikilogikal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widianti, HernawatidanSriati(2011) di kotaSumedang diperoleh hasil klien TBC yang mengalami depresi, kecemasan, dan stressdengan tingkat sedang 13 orang sedangkan klienTBC dengan depresi, kecemasan, dan stress ringan 23 responden (Widianti, Hernawati and Sriati, 2011). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ruhdiat (2017) di kota Bandung diperoleh hasil, dari 35 remaja yang menderita Tuberculosis sebanyak 8 orang yang mengalami stresstingkatrendahdantinggi atau sebesar (22,9 %) (Ruhdiat, 2017)

Penyakit menular tuberculosis dapat mengakibatkan penurunan daya tahan tubuh, perubahan fisik dan kelemahan fisik pada penderita. Sehingga bias mengakibatkan keterbatasan dalam melakukan aktivitas harian yang akan berdampak pada pendapatannya dalam segi ekonomi. Selain itu juga, bisa memberikan dampak dalam kehidupan sosial, memunculkan stigma bahkan dapat mengakibatkan isolasi sosial. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi psikologispenderita TB (Xu and Markström, 2017).

Mikrobacterium tuberculosis dapat menimbulkan stigma sosial dari lingkungan sehingga mempengaruhi psikologis pada klien yaitu timbulnya depresi, kecemasan, dan stress. Dampak dari beban psikologis pada klien akan memperburuk kesehatan fisik sehinggaakan menurunkan kualitas hidup klien. Kestabilan psikologis menjadi salah satu faktor dalam menurunkan kesejahteraan psikologis yang akan berdampa negatif terhadap hidup penderita(Pradanie and

Karima, 2016). Dampak psikologis meliputi depresi, cemas dan adanya penurunan fungsi kognitif (Aydin, 2014).

Tuberculosis menjadi salah satu penyakit yang dianggap menakutkan sehingga memunculkan berbagai macam stigma dan membuat klien dengan tuberculosis akan dikucilkan oleh masyarakat sekitar dan membuat klien Tuberkulosis mengalami kondisi psikologis yang buruk. Klien dengan tuberkulosis perlu adanya studi mengenai bagaimana mekanisme psikologi klien terhadap tekanan dari lingkungan sekitar (Xu, Indo and Lyu, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Pradanie dan Karima (2016) di wilayah Surabaya menyatakan bahwa sebagian besar klien yang menderita TBC akan mengalami kualitas hidup yang sedang bahkan kurang dikarenakan domain psikologis, fisik serta lingkungan tidak mendapatkan dukungan atau perhatian, bahkan masyarakat di wilayah tersebut akan cenderung menjauhi penderita (Pradanie and Karima, 2016). Kondisi klien dan penerimaan orang-orang disekitar klien yang baik akan meningkatkan kesejahteraan klien, sehingga mengurangi *Psychological Effect* pada klien tuberculosis (Pradanie and Karima, 2016).

Berdasarkan data dan fenomena yang ditemukan, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan hasil penelitian sebelumnya mengenai “*Psychological Effect* pada klien tuberculosis” dengan *Literatur Review*.